



## ALUR PASIEN RUJUKAN VIA SISROUTE DENGAN POSITIVE COVID-19

### Pasien Rujukan Via Sistrute dengan POSITIVE COVID-19

Petugas isolasi memberikan info ke petugas IGD untuk memberitahukan satpam IGD kalau akan datang ambulance pasien dari RS ...../ dari Institusi .....untuk segera diarahkan ke Instalasi Isolasi

Mobil ambulance yg merujuk diarahkan ke Isolasi (basement), mobil keluarga berhenti di IGD untuk mendaftarkan (dalam jam kerja pendaftaran di poli eksekutif lantai 2, di luar jam kerja di IGD) , bila pasien tidak diantar keluarga maka petugas perujuk yang memberikan data data pasien ke petugas isolasi yang akan difoto dan dikirimkan ke petugas pendaftaran lantai 2 atau IGD via wa

- Petugas RS yg merujuk pasien masuk ke triage Isolasi (petugas pengantar masuk ke *chamber desinfeksi* didepan triase isolasi sebelum masuk dan setelah keluar dari isolasi)
- Ambulance dari RS yg merujuk harus menunggu sampai petugas yang mengantar/merujuk pasien dipersilahkan pulang oleh petugas Isolasi RS Unand setelah selesai melakukan operan pasien di ruang triase isolasi RS Unand
- petugas RS yang merujuk melakukan serah terima dengan petugas medis dan paramedis triase isolasi RS Unand yang sudah memakai APD level 3.

Dokter jaga Triase Isolasi RS Unand melakukan pemeriksaan pasien, *screening* kondisi mental pasien (*Skor DASS*). Pasien diperiksa laboratorium dan *Rontgen Thorax* (bila sudah ada dari RS rujukan akan dilihat apakah perlu diulang / tidak), kemudian dikonsulkan ke DPJP COVID yg jaga dan dilaporkan ke *WAG Medic Covid-19 RS UNAND* → Pasien rawat diruang POSITIVE COVID 19

Pasien ditatalaksana sesuai dengan *Clinical Pathway COVID-19 (CP terlampir)*  
DPJP jaga dan dokter jaga isolasi visite pasien setiap hari  
Dokter jaga Isolasi melaporkan kondisi pasien setiap hari via *WAG Medic Covid 19*  
Perawat isolasi memberikan asuhan keperawatan setiap shift  
Kondisi pasien setiap saat dipantau via CCTV  
Semua pasien rawatan isolasi dilakukan penilaian *skor DASS* (penilaian kondisi mental) waktu masuk triase  
Semua pasien rawatan isolasi mendapatkan layanan psikosomatis atau psikiater atau psikolog dan Nutrisionist via telekonseling sesuai kebutuhan pasien  
Rohaniawan islam memberikan bimbingan kerohaniawan jarak jauh dari ruang hijau sekali seminggu.  
Setiap hari dilakukan *morning report* keadaan pasien isolasi dengan Direksi via Zoom

 [rsp.unand.ac.id](http://rsp.unand.ac.id)

 [rumahsakitunand](https://www.instagram.com/rumahsakitunand)

Call Center : (0751) 8465000

 [Rumah Sakit Unand](https://www.facebook.com/RumahSakitUnand)

 [Rumah Sakit Unand](https://www.youtube.com/RumahSakitUnand)

IGD : (0751) 8465001



Alamat : Komplek Kampus Unand Limau Manis Padang



## ALUR PASIEN RUJUKAN VIA SISROUTE DENGAN SUSPECT PDP COVID-19

### Alur Pasien Rujukan via Sistrute dengan Suspect PDP COVID-19

Petugas isolasi memberikan info ke petugas IGD untuk memberitahukan satpam IGD kalau akan datang ambulance pasien dari RS ...../ dari Institusi..... untuk segera diarahkan ke Instalasi Isolasi

Mobil ambulance yg merujuk diarahkan ke Isolasi (basement), mobil keluarga berhenti di IGD untuk mendaftar (dalam jam kerja pendaftaran di poli eksekutif lantai 2, di luar jam kerja di IGD) , bila pasien tidak diantar keluarga maka petugas perujuk yang memberikan data-data pasien ke petugas isolasi yang akan difoto dan dikirimkan ke petugas pendaftaran lantai 2 atau IGD via wa

- Petugas RS yg merujuk pasien masuk ke triage Isolasi (petugas pengantar masuk ke *chamber desinfeksi* didepan triase isolasi sebelum masuk dan setelah keluar dari isolasi )
- Ambulance dari RS yg merujuk harus menunggu sampai petugas yang mengantar/merujuk pasien dipersilahkan pulang oleh petugas Isolasi RS Unand setelah selesai melakukan operan pasien di ruang triase isolasi RS Unand
- petugas RS yang merujuk melakukan serah terima dengan petugas medis dan paramedis triase isolasi RS Unand yang sudah memakai APD level 3.

Dokter jaga Triase Isolasi RS Unand melakukan pemeriksaan pasien, screening kondisi mental (*Skor DASS*) Pasien diperiksa laboratorium, *Rontgen Thorax* kemudian dikonsulkanke DPJP COVID yg jaga dan dilaporkan ke *WAG Medic Covid19 RS UNAND*  
→ Pasien rawat diruang SUSPECT

Pemeriksaan Swab COVID 19 dilakukan terjadwal pada pagi hari oleh petugas Lab yang ditunjuk

Hasil SWAB COVID19 ke 1 POSITIVE

Hasil SWAB COVID19 ke 1 NEGATIVE

Dilakukan Swab COVID-19 ke 2

Pasien pindah ruang POSITIVE COVID-19

Hasil Swab ke 2 POSITIVE

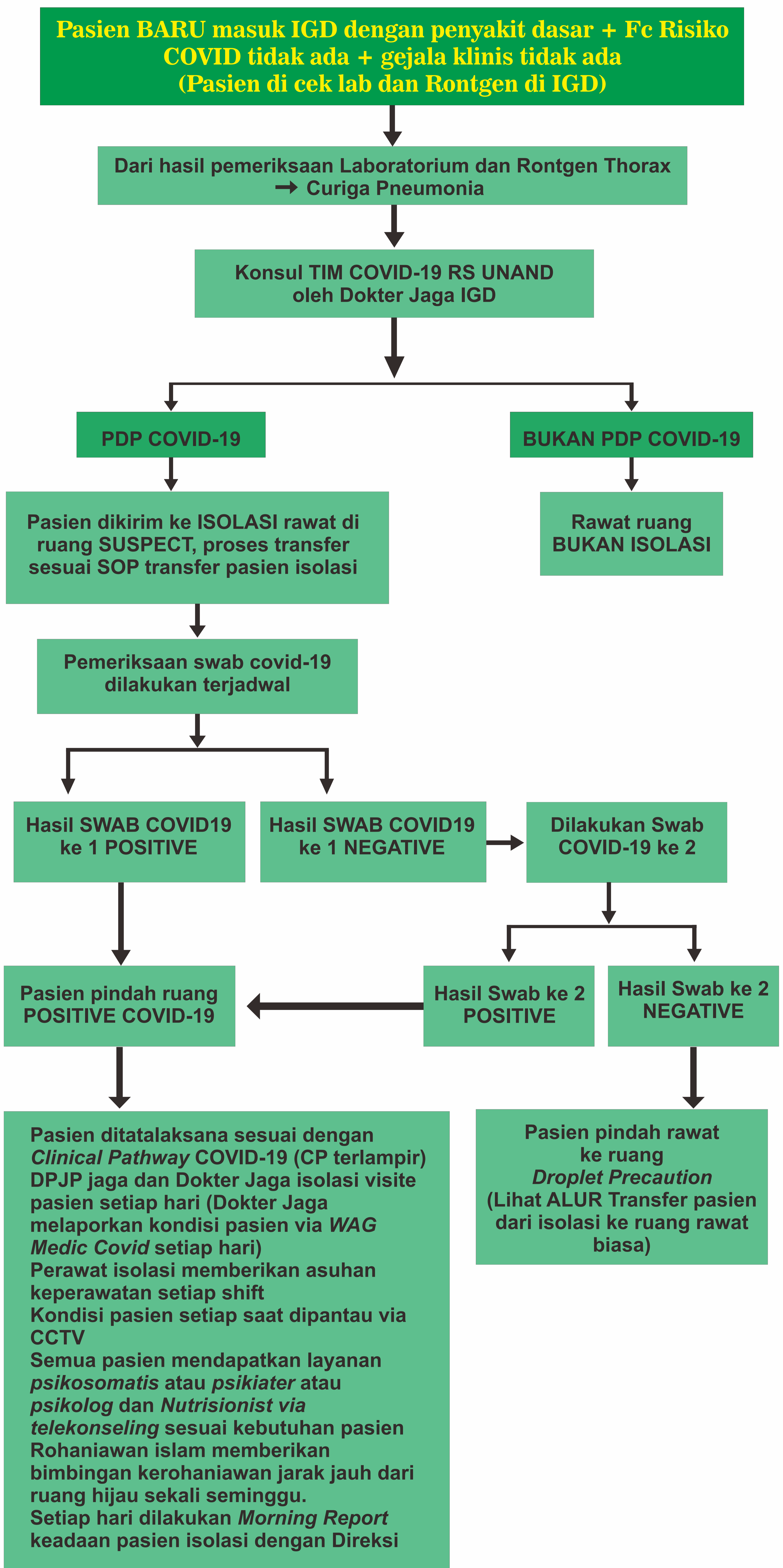
Hasil Swab ke 2 NEGATIVE

Pasien ditatalaksana sesuai dengan *Clinical Pathway COVID-19 (CP terlampir)* DPJP jaga dan Dokter Jaga isolasi visite pasien setiap hari (Dokter Jaga melaporkan kondisi pasien via *WAG Medic Covid* setiap hari)  
Perawat isolasi memberikan asuhan keperawatan setiap shift  
Kondisi pasien setiap saat dipantau via CCTV  
Semua pasien mendapatkan layanan *psikosomatis* atau *psikiater* atau *psikolog* dan *Nutrisionist* via *telekonseling* sesuai kebutuhan pasien  
Rohaniawan islam memberikan bimbingan kerohaniawan jarak jauh dari ruang hijau sekali seminggu.  
Setiap hari dilakukan *Morning Report* keadaan pasien isolasi dengan Direksi

Pasien pindah rawat ke ruang *Droplet Precaution* (Lihat ALUR Transfer pasien dari isolasi ke ruang rawat biasa)



## ALUR PASIEN BARU IGD DENGAN FAKTOR RISIKO (-) DAN GEJALA KLINIS COVID-19 (-) (LAB + RO PNEUMONIA)





## ALUR PASIEN RAWAT INAP YANG DICURIGAI COVID-19 SETELAH DALAM PERAWATAN

Pasien dalam rawatan di RS UNAND dalam perjalanannya menunjukkan gejala klinis, lab dan Rontgen yang dicurigai ke arah COVID-19

DPJP ruangan ranap konsul ke TIM COVID-19 RS Unand

PDP COVID-19

BUKAN PDP COVID-19

- Pasien dikirim ke ISOLASI rawat di ruang SUSPECT, proses transfer sesuai SOP transfer pasien isolasi
- Ruangan rawat pasien dilakukan Desinfeksi

Pasien pindah rawat ke ruang *Droplet Precaution* (Lihat ALUR Transfer pasien dari isolasi ke ruang rawat biasa)

Pemeriksaan swab covid-19 dilakukan terjadwal

Hasil SWAB COVID19 ke 1 POSITIVE

Hasil SWAB COVID19 ke 1 NEGATIVE

Dilakukan Swab COVID-19 ke 2

Dilakukan tracking petugas yang kontak dan dijadwalkan untuk SWAB petugas  
Petugas yang di SWAB di isolasi sampai hasil SWAB keluar

Pasien pindah ruang POSITIVE COVID-19

Hasil Swab ke 2 POSITIVE

Hasil Swab ke 2 NEGATIVE

Pasien ditatalaksana sesuai dengan *Clinical Pathway* COVID-19 (CP terlampir)  
DPJP jaga dan Dokter Jaga isolasi visite pasien setiap hari (Dokter Jaga melaporkan kondisi pasien via *WAG Medic Covid* setiap hari)  
Perawat isolasi memberikan asuhan keperawatan setiap shift  
Kondisi pasien setiap saat dipantau via CCTV  
Semua pasien mendapatkan layanan *psikosomatis* atau *psikiater* atau *psikolog* dan *Nutrisi* via *telekonseling* sesuai kebutuhan pasien  
Rohaniawan islam memberikan bimbingan kerohaniawan jarak jauh dari ruang hijau sekali seminggu.  
Setiap hari dilakukan *Morning Report* keadaan pasien isolasi dengan Direksi

Pasien pindah rawat ke ruang *Droplet Precaution* (Lihat ALUR Transfer pasien dari isolasi ke ruang rawat biasa)





## ALUR PASIEN RUJUKAN FKTP DENGAN SUSPECT PDP COVID-19

### Pasien rujukan FKTP dengan Suspect PDP COVID-19

Petugas isolasi memberikan info ke petugas IGD untuk memberitahukan satpam IGD kalau akan datang ambulance / mobil pasien dari FKTP dengan mobil No Polisi ...../ dari Institusi.....untuk segera diarahkan ke Instalasi Isolasi

Mobil ambulance yg merujuk diarahkan ke Isolasi (basement), mobil keluarga berhenti di IGD untuk mendaftar (dalam jam kerja pendaftaran di Poli Eksekutif lantai 2, di luar jam kerja di IGD), bila pasien tidak diantar keluarga maka petugas perujuk yang memberikan data-data Pasien ke Petugas Isolasi yang akan difoto dan dikirimkan ke Petugas Pendaftaran lantai 2 atau IGD via WA

- Petugas RS yg merujuk pasien masuk ke triage Isolasi (petugas pengantar masuk ke *chamber desinfeksi* didepan triase isolasi sebelum masuk dan setelah keluar dari isolasi)
- Ambulance dari RS yg merujuk harus menunggu sampai petugas yang mengantar/merujuk pasien dipersilahkan pulang oleh petugas Isolasi RS Unand setelah selesai melakukan operan pasien di ruang triase isolasi RS Unand
- petugas RS yang merujuk melakukan serah terima dengan petugas medis dan paramedis triase isolasi RS Unand yang sudah memakai APD level 3.

Dokter jaga Triase Isolasi RS Unand melakukan pemeriksaan pasien, screening kondisi mental (*Skor DASS*) Pasien diperiksa laboratorium, *Rontgen Thorax* kemudian dikonsulkan ke DPJP COVID yang jaga dan dilaporkan ke *WAG Medic Covid19 RS UNAND* → Pasien rawat diruang SUSPECT

Pemeriksaan Swab COVID 19 dilakukan terjadwal pada pagi hari oleh petugas Lab yang ditunjuk

Hasil SWAB COVID19 ke 1 POSITIVE

Pasien pindah ruang POSITIVE COVID-19

Pasien ditatalaksana sesuai dengan *Clinical Pathway COVID-19 (CP terlampir)* DPJP jaga dan Dokter Jaga isolasi visite pasien setiap hari (Dokter Jaga melaporkan kondisi pasien via *WAG Medic Covid* setiap hari)  
Perawat isolasi memberikan asuhan keperawatan setiap shift  
Kondisi pasien setiap saat dipantau via CCTV  
Semua pasien mendapatkan layanan *psikosomatis* atau *psikiater* atau *psikolog* dan *Nutrisionist* via *telekonseling* sesuai kebutuhan pasien  
Rohaniawan islam memberikan bimbingan kerohaniawan jarak jauh dari ruang hijau sekali seminggu.  
Setiap hari dilakukan *Morning Report* keadaan pasien isolasi dengan Direksi

Hasil SWAB COVID19 ke 1 NEGATIVE

Dilakukan Swab COVID-19 ke 2

Hasil Swab ke 2 POSITIVE

Hasil Swab ke 2 NEGATIVE

Pasien pindah rawat ke ruang *Droplet Precaution* (Lihat ALUR Transfer pasien dari isolasi ke ruang rawat biasa)



## **ALUR PASIEN SUSPECT PDP COVID-19** **DENGAN SWAB 2x NEGATIVE**

**Pasien Rawatan Ruang Suspect  
PDP keluar hasil SWAB  
2x NEGATIVE**

DPJP menyatakan pasien pindah rawat  
ke ruang ranap biasa / *droplet precaution*

- Petugas isolasi merapikan status Rekam Medis pasien isolasi dan diverifikasi oleh Ka Ru Isolasi yang kemudian dibawa oleh petugas brankarman
- Ka Ru Isolasi melapor ke *casemanager*
- Petugas isolasi menghubungi petugas IGD mengenai rencana tranfer pasien ke ranap via IGD
- Pasien dibawa dengan menggunakan brankar transfer COVID dari isolasi ke IGD
- Petugas isolasi serah terima pasien dengan petugas IGD via Telpon
- Dokter jaga IGD melakukan assesment ulang terhadap pasien dengan terlebih dahulu sudah serah terima dengan Dokter Jaga isolasi via Telpon
- Petugas IGD bertugas membawa pasien ke ruangan ranap yang dituju

Pasien ditatalaksana sesuai dengan  
PPK Penyakit dasar oleh DPJP ruangan





# **ALUR PASIEN SURGICAL PDP COVID-19**

**Pasien PDP yang sudah  
ditetapkan untuk rencana  
Tindakan Operasi**

Pasien ditransfer ke ruang *Pre Op COVID* (di lantai 1 dalam ruang PONEK) oleh petugas isolasi dari basement dikirim ke IGD dengan menggunakan ambulance kemudian dengan brankar tertutup pasien dibawa masuk ke ruang *Pre OP*

Semua informed consent dilakukan oleh Dokter Jaga IGD di IGD lantai 1 dengan keluarga pasien

Tindakan operasi dilakukan di kamar Operasi COVID di IGD lantai 1

Setelah selesai tindakan di kamar operasi, pasien dijemput oleh petugas isolasi *surgical covid* untuk dirawat kemudian di ruang *PDP COVID SURGICAL*

Rawatan pasien PDP COVID SURGICAL Post Operasi:

1. Dilakukan swab 2 kali
2. Dilakukan tatalaksana sesuai dengan PPK COVID dan Penyakit Dasar
3. Apabila swab 2 kali negative pasien dipindahkan keruangan rawatan biasa
4. Apabila hasil swab 2 kali positive pasien PDP Surgical COVID harus kita pindahkan ke basement





## PROSEDUR TRANSFER BAYI YANG LAHIR DARI IBU ODP/PDP/TERKONFIRMASI COVID-19 DARI RUANG RESUSITASI ISOLASI COVID KE RUANG ISOLASI NEONATUS COVID

**Prosedur pemindahan neonatus yang lahir dari ibu ODP/PDP/terkonfirmasi COVID-19 dari ruang resusitasi OK/kamar bersalin isolasi COVID ke ruang isolasi neonatus COVID**

Neonatus pindah dari ruang resusitasi OK/kamar bersalin isolasi Covid ditransfer dalam kondisi stabil (STABLE)

Mandikan neonatus terlebih dahulu sebelum ditransfer jika kondisi stabil

Neonatus ditransfer dengan inkubator transport sampai ke depan pintu isolasi (anteroom) ruang OK atau ruang bersalin diantar oleh petugas yang melakukan resusitasi dengan menggunakan APD level 3.

Neonatus akan diserahterimakan oleh dokter anak dan bidan yang melakukan resusitasi kepada petugas dan atau dokter dari ruangan isolasi neonatus Covid. Petugas menggunakan APD level 2

Bayi dipindahkan dari inkubator transport di ruang resusitasi/kamar bersalin ke inkubator transport yang akan digunakan untuk transfer pasien

Neonatus ditransfer oleh petugas sampai ke depan ruang Isolasi Neonatus Covid jika bayi dirawat di ruang isolasi neonatus Covid, atau ke ambulance khusus Covid jika akan dirujuk ke RS rujukan

Petugas transfer melakukan handover di depan ruang intermediet isolasi neonatus covid dengan petugas yang ada di ruang isolasi neonatus Covid dengan komunikasi SBAR, dilengkapi dengan dokumentasi transfer. Petugas di ruang Isolasi Neonatus Covid menggunakan APD level 2

Transfer dilakukan dengan status dan lembar transfer lengkap yang sudah ditandatangani

Transfer neonatus harus dilakukan dengan minimal memakai alat monitoring tanda vital (pulse oxymetri) , serta dipasang diapers untuk menghindari hipotermia selama transfer

